



**DISPARPORA
KARANGANYAR**

**DISPARPORA
KABUPATEN KARANGANYAR**

2025

LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



[disparporakaranganyar](#)



[disparpora.karanganyarkab.go.id](#)



[Disparpora Karanganyar](#)



[pesonakaranganyar.karanganyarkab.go.id](#)





LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2026**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

DAFTAR ISI.....ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR.....iv

KATA PENGANTAR v

BAB I 1

PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Isu Strategis 3

1.3. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran 4

1.4. Sistematika Penulisan 7

1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024 8

1.6. Langkah Perbaikan Internal OPD 9

BAB II 10

PERENCANAAN KINERJA 10

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja..... 10

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan 13

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025..... 14

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025..... 17

2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja 19

BAB III 20

AKUNTABILITAS KINERJA..... 20

3.1. Capaian Kinerja Organisasi 20

3.2. Analisa Capaian Kinerja 22

3.3. Realisasi Anggaran 42

3.4. Inovasi..... 45

3.5. Penghargaan..... 47

BAB IV 48

PENUTUP 48

4.1. Kesimpulan..... 48

4.2. Rekomendasi 48

LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan/Eselon/JP 4

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan..... 5

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 5

Tabel 1. 4 Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 5

Tabel 1. 5 Anggaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025..... 7

Tabel 1. 6 Tindak Lanjut atas Laporan hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024 8

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Daerah pada RPD Kabupaten Karanganyar Tahun
2024-2026 11

Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 12

Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 13

Tabel 2. 4 Strategi, Program dan Kegiatan 14

Tabel 2. 5 Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebelum dan sesudah
perubahan 17

Tabel 2. 6 Anggaran Belanja per Program 18

Tabel 3. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja 20

Tabel 3. 2 Capaian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025... 21

Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2025..... 22

Tabel 3. 4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan sebelumnya 26

Tabel 3. 5 Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan Akhir RPD 28

Tabel 3. 6 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan..... 30

Tabel 3. 7 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya..... 32

Tabel 3. 8 Analisis Program yang menunjang keberhasilan/ kegagalan..... 33

Tabel 3. 9 Capaian Anggaran Program..... 43

Tabel 3. 10 Pendapatan Asli Daerah yang dikelola Dinas Pariwisata Pemuda dan
Olahraga tahun 2025..... 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2

Gambar 2. 1 Aplikasi SmartSAKIP..... 19

Gambar 3. 1 Kegiatan Travel Dialog 37

Gambar 3. 2 Kegiatan Pemilihan Putra Putri Lawu Duta Wisata..... 38

Gambar 3. 3 Kegiatan Ekraf Lawu Fest 38

Gambar 3. 4 Kegiatan Pameran Jogja Expo 38

Gambar 3. 5 Kegiatan Sosialisasi Penerapan CHSE 39

Gambar 3. 6 Kegiatan Sertifikasi Kepemanduan Wisata..... 39

Gambar 3. 7 Kegiatan Workshop Pendaftaran HKI..... 40

Gambar 3. 8 Kegiatan Workshop Digital Marketing..... 40

Gambar 3. 9 Festival Teater Jaladara..... 41

Gambar 3. 10 Kegiatan POPDA Eks Karesidenan..... 41

Gambar 3. 11 POPDA Jawa Tengah 42

Gambar 3. 12 Tampilan Inovasi Pesona Karanganyar 46

Gambar 3. 13 Piagam Penghargaan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun
2025..... 47

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar, bahwa Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun *outcomes*.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 114 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2024-2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Karanganyar, Februari 2026

KEPALA DINAS PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KARANGANYAR



HARIPURNOMO, S.Sos., M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19670525 198811 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result based management*) merupakan prinsip utama dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Melalui SAKIP, instansi pemerintah dituntut untuk memastikan keterkaitan yang jelas antara perencanaan strategis, penganggaran, pelaksanaan program dan kegiatan, serta pengukuran dan pelaporan kinerja yang akuntabel, terukur dan berorientasi pada hasil.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai instrumen utama dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra). LKjIP tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban formal, tetapi juga sebagai alat manajemen kinerja untuk mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan program, efisiensi penggunaan anggaran, serta capaian kinerja berbasis *outcome* dan *impact*.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebagai perangkat daerah yang melaksanakan urusan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga berkewajiban menyusun LKjIP Tahun 2025. LKjIP ini merupakan laporan kinerja tahun pertama dalam periode pelaksanaan Renstra Tahun 2024–2026, sehingga menjadi dasar evaluasi awal terhadap keselarasan antara sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, serta realisasi kinerja yang dicapai pada tahun anggaran 2025.

Melalui penyusunan LKjIP ini diharapkan dapat terwujud peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja instansi, penguatan budaya kinerja berbasis hasil, serta perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

1.1.1. Kedudukan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar yang mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan keolahragaan. Ada 2 (dua) urusan yang di tangani oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Karanganyar yaitu urusan pilihan Pariwisata dan urusan wajib bukan pelayanan dasar Kepemudaan dan Keolahragaan.

1.1.2. Tugas dan Fungsi

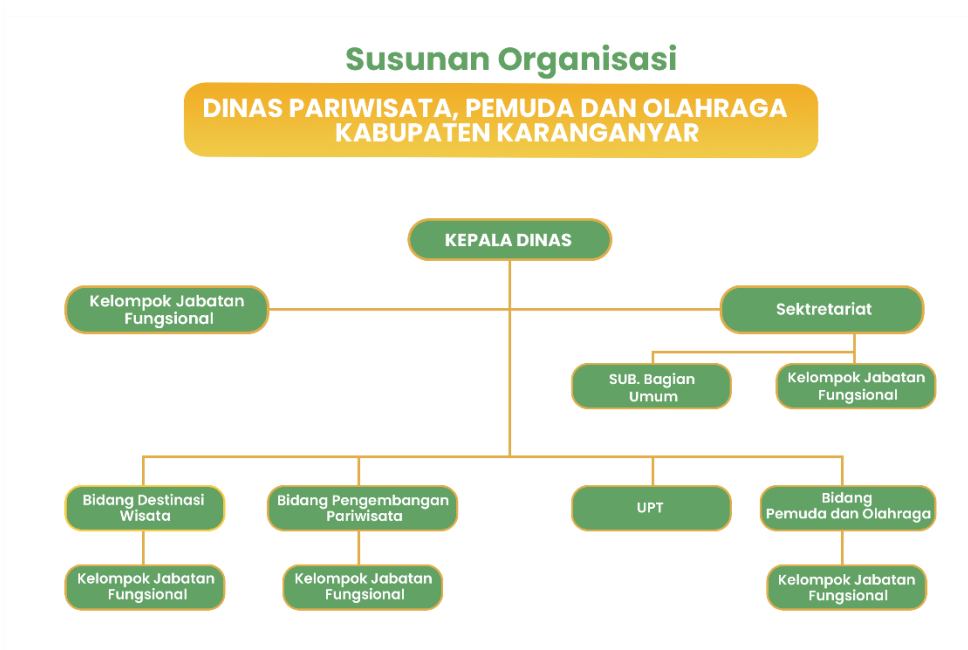
Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 114 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menetapkan bahwa Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi:

- 1. perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- 2. pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- 3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- 4. pelaksanaan administrasi dinas bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- 5. pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar bahwa salah satu dinas daerah berubah status yang memiliki tipe B adalah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang berwenang melaksanakan tugas dalam bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Adapun susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Dari Gambar 1.1 dapat dijelaskan susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Kepala Bidang Destinasi Wisata membawahi:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata membawahi:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional

1.2. Isu Strategis

Dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar masih menghadapi sejumlah permasalahan yang berdampak pada belum optimalnya pencapaian sasaran kinerja perangkat daerah. Permasalahan tersebut antara lain meliputi belum memadainya sarana dan prasarana penunjang pembangunan sektor pariwisata, pemuda, dan olahraga; belum efektifnya strategi promosi pariwisata ke daerah lain serta terbatasnya partisipasi dalam pameran pariwisata yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan belum optimalnya investasi dalam pengembangan kepariwisataan.

Selain itu, belum tersusunnya paket-paket wisata yang terintegrasi berdampak pada rendahnya daya tarik kunjungan dan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah. Pengembangan usaha ekonomi kreatif juga belum berjalan secara optimal, baik dari sisi fasilitasi, pembinaan, maupun penguatan ekosistem. Di bidang kepemudaan, pemberdayaan pemuda dan organisasi kepemudaan masih belum maksimal dalam mengembangkan potensi dan perannya terhadap pembangunan daerah. Sementara itu, di bidang olahraga, pembinaan prestasi dan pemasyarakatan olahraga belum sepenuhnya mampu menghasilkan capaian kinerja yang merata dan berkelanjutan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka ditetapkan isu-isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebagai berikut:

1. Perlunya sinergitas secara maksimal antara stakeholder kepariwisataan terutama organisasi perangkat daerah.
2. Perlu peningkatan promosi pariwisata baik secara konvensional maupun digital.
3. Belum optimalnya kualitas dan daya saing destinasi Pariwisata
4. Pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif belum optimal.

- 5. Masih perlu ditingkatkannya prestasi olahraga baik tingkat regional, nasional dan internasional, karena masih terjadinya kesenjangan potensi dan hasil.
- 6. Belum optimalnya pengembangan potensi pemuda dalam kontribusi terhadap pembangunan daerah.

1.3. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran

1.3.1. Dukungan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Pengelolaan SDM diarahkan untuk memastikan kesesuaian kompetensi, beban kerja, dan kebutuhan organisasi guna mendukung pelaksanaan program dan kegiatan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

Gambaran dukungan SDM Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang disajikan memuat komposisi SDM berdasarkan jumlah, jabatan, dan kualifikasi pendidikan sebagai dasar analisis kecukupan dan kesesuaian SDM dalam mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah.

1) Menurut Jabatan/Eselon/JFU:

Jumlah Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebanyak 32 orang, terdiri atas 19 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dengan komposisi sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1 berdasarkan jabatan struktural (eselon), jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana.

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan/Eselon/JP						
Unit Kerja	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	JF	J	Total
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
Sekretariat	-	-	1	2	7	10
Bidang Destinasi Wisata	-	1	0	1	7	9
Bidang Pengembangan Pariwisata	-	1	0	3	3	7
Bidang Pemuda dan Olahraga	-	1	0	0	4	5
Total						32

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025

2) Menurut Golongan:

Berdasarkan golongan kepangkatan, komposisi pegawai pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar disajikan dalam Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan

Unit Kerja	Gol. IV	Gol. III	Gol. II	Total
Kepala Dinas	1	-	-	1
Sekretariat	-	6	4	10
Bidang Destinasi Wisata	1	5	3	9
Bidang Pengembangan Pariwisata	1	6	-	7
Bidang Pemuda dan Olahraga	1	3	1	5
Total				32

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025

3) Menurut Tingkat Pendidikan:

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pegawai pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berijazah strata 1 (S1), dengan rincian sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Unit Kerja	Pasca Sarjana	Sarjana/ D-4	Ahli Madya/ D3	SMA/ SMK/ STM	Total
Kepala Dinas	1	-	-	-	1
Sekretariat	2	4	2	2	10
Bidang Destinasi Pariwisata	2	2	1	4	9
Bidang Pengembangan Pariwisata	1	6	1	-	7
Bidang Pemuda dan Olahraga	1	3	-	1	5
Total					32

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025

1.3.2. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, pada Tahun 2025 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga didukung oleh berbagai sarana dan prasarana kerja, meliputi gedung perkantoran, fasilitas olahraga, peralatan kerja, kendaraan dinas, serta sarana pendukung lainnya. Total nilai aset yang digunakan untuk mendukung operasional pada Tahun 2025 tercatat sebesar Rp.48.232.562.210,-. Adapun rincian sarana prasarana dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1. 4 Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Bangunan	11
2	Tanah	18
3	Kendaraan Roda 2	8

No	Sarana Prasarana	Jumlah
4	Kendaraan Roda 4	8
5	Laptop	22
6	Komputer PC	5
7	Printer	21
8	LCD	1
9	Sound System	3
10	Cctv	11
11	AC	34
12	Genset	1
13	Lemari Besi	3
14	Lemari Kayu	4
15	Meja Kerja	51
16	Kursi Besi	9
17	Filling Besi	11
Jumlah		221

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025

Pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan secara optimal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program/kegiatan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan aset dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku guna menjamin tertib administrasi dan akuntabilitas pemanfaatannya.

1.3.3. Dukungan Anggaran

Pada Tahun 2025, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 20.684.505.377,- yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis. Alokasi anggaran tersebut terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 20.430.838.077,- dan Belanja Modal sebesar Rp 253.667.300,-. Adapun rincian alokasi anggaran berdasarkan Program disajikan pada Tabel 1.5.

Tabel 1. 5 Anggaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pemasaran Pariwisata	601,882,500
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1,268,836,700
3	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	13,900,000
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	142,725,000
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	656,066,000
6	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	11,542,168,000
7	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	1,000,000,000
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5,458,927,177
TOTAL		20,684,505,377

Perencanaan dan penggunaan anggaran dilakukan dengan mengedepankan prinsip penganggaran berbasis kinerja, yang mengaitkan penggunaan sumber daya dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan dukungan anggaran yang tersedia, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) BAB sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang, isu strategis, Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran, Sistematika Penulisan, Tindak lanjut atas Laporan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025 dan Langkah perbaikan internal Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam Bab ini disajikan mengenai tujuan, sasaran dan indikator, strategi dan arah kebijakan, struktur program dan kegiatan, Perjanjian Kinerja dan instrumen pendukung capaian kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab ini disajikan uraian capaian kinerja organisasi yang merupakan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk perbandingan data kinerja, faktor keberhasilan atau kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Dan juga disajikan realisasi anggaran dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan, serta inovasi dan penghargaan.

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab ini berisi kesimpulan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan rekomendasi untuk kinerja yang akan datang.

LAMPIRAN

1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024

Menindaklanjuti rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun sebelumnya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan langkah-langkah perbaikan sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi SAKIP. Tindak lanjut perbaikan difokuskan pada penyempurnaan perencanaan kinerja, penguatan pengukuran dan pelaporan kinerja, serta peningkatan kualitas data dukung sebagai dasar pengambilan keputusan. Rincian tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 6 Tindak Lanjut atas Laporan hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Direkomendasikan kepada Kepala Perangkat Daerah untuk dapat memastikan target kinerja tahun berjalan tercapai dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan rencana aksi	Menyusun dan menerapkan jadwal monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala (triwulanan) terhadap pelaksanaan rencana aksi, melakukan reviu capaian indikator kinerja pada setiap periode pelaporan, serta menyampaikan hasil evaluasi kepada pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja.
2	Menyempurnakan SOP/ Pedoman Teknis pengumpulan data kinerja dan SOP Pengukuran capaian kinerja dengan berkoordinasi dengan Bagian Organisasi. Dalam SOP dimaksud agar dimasukkan uraian	Melakukan revisi dan penyempurnaan SOP pengumpulan dan pengukuran data kinerja melalui koordinasi dengan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, termasuk penambahan mekanisme verifikasi dan validasi data secara

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
	aktivitas verifikasi dan validasi data kinerja secara berjenjang	berjenjang, penetapan penanggung jawab data, serta sosialisasi SOP kepada seluruh bidang untuk memastikan kualitas dan akurasi data kinerja.
3	Mengajukan permintaan revidi laporan kinerja tahunan kepada Inspektorat Daerah sebelum ditetapkan	Berkoordinasi dengan Inspektorat Daerah untuk pelaksanaan revidi atas laporan kinerja tahunan sebelum penetapan dokumen, tindaklanjuti hasil revidi sebagai bahan penyempurnaan laporan, serta memastikan kesesuaian penyajian data kinerja dengan prinsip akuntabilitas dan ketentuan SAKIP yang berlaku.

1.6. Langkah Perbaikan Internal OPD

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melakukan berbagai langkah perbaikan internal guna meningkatkan kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja. Perbaikan difokuskan pada penguatan keterkaitan dokumen perencanaan, peningkatan kualitas data kinerja, serta optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Upaya perbaikan dilakukan melalui penyempurnaan mekanisme verifikasi dan validasi data kinerja, penguatan koordinasi antar unit kerja dalam pengendalian capaian kinerja, serta peningkatan kualitas penyusunan laporan kinerja melalui revidi bersama Inspektorat Daerah sebelum penetapan dokumen.

Selain itu, pemanfaatan aplikasi SmartSAKIP terus dioptimalkan untuk mendukung proses perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja yang lebih akuntabel dan terintegrasi. Langkah perbaikan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan implementasi SAKIP yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi hasil.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Rencana Strategis (Renstra) memiliki peran yang sangat penting bagi setiap Perangkat Daerah sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman dalam menentukan arah kebijakan, tujuan, sasaran, serta program pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi. Melalui Renstra, Kepala Perangkat Daerah beserta seluruh jajarannya memiliki acuan yang jelas dalam merespon berbagai dinamika perubahan lingkungan strategis serta tuntutan masyarakat, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat berjalan secara terarah, terukur, dan akuntabel.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar disusun sebagai bentuk komitmen perangkat daerah dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026. Dokumen RPD tersebut menjadi acuan utama pelaksanaan pembangunan daerah sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026.

Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan tiga tahunan yang menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan perangkat daerah. Dokumen ini memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan yang disusun secara sistematis dan terukur guna mendukung pencapaian target kinerja organisasi serta selaras dengan prinsip penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Renstra tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menetapkan tujuan yang ingin dicapai hingga akhir periode tahun 2026, yaitu:

- 1) Meningkatkan daya saing perekonomian yang bersumber dari potensi ekonomi lokal;
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotongroyongan; dan
- 3) Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas melalui penerapan prinsip Reformasi Birokrasi.

Untuk memastikan tujuan tersebut dapat diukur dan dicapai secara efektif, telah ditetapkan tiga sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang diharapkan pada akhir periode Renstra. Sasaran strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sampai dengan tahun 2026 meliputi:

- 1) Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif;

- 2) Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga; dan
- 3) Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan.

Penetapan tujuan dan sasaran strategis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan indikator kinerja utama, program, dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya, sehingga pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga dapat memberikan hasil yang terukur, berorientasi pada outcome, serta mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

2.1.1. Keterkaitan Tujuan dan Sasaran Daerah

Tujuan pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan pemasyarakatan tahun 2024-2026 adalah **“Meningkatkan Daya Saing Daerah”**.

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan ditetapkan sasaran-sasaran pokok pembangunan, antara lain :

- 1) Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial.
- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan.
- 3) Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal.
- 4) Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi.
- 5) Meningkatkan wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan.

Keterkaitan Tujuan dan Sasaran Daerah digambarkan sebagaimana pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Daerah pada RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan Daya Saing Daerah	1. Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka Kemiskinan
	2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
	3. Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi
	4. Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi
	5. Meningkatkan wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan	Indeks Resiko Bencana

Sumber: RPD Kabupaten Karanganyar 2024-2026

Berdasarkan Tabel 2.1, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mendukung pencapaian Sasaran 2 yaitu “Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan” dengan Indikator “Indeks Pembangunan Manusia (IPM)”, Sasaran 3 yaitu “Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal” dengan indikator “Pertumbuhan Ekonomi”, dan Sasaran 4 yaitu “Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi” dengan indikator “Indeks Reformasi Birokrasi”.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Mengacu pada Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan:
- Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber pada potensi ekonomi lokal.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotongroyongan.
 - Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi.
- 2) Sasaran dan Indikator Kinerja
- Sasaran 1: Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- Indikator Kinerja:
1. Pertumbuhan PAD sektor pariwisata

Sasaran 2: Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga

Indikator Kinerja:

1. Jumlah prestasi olahraga tingkat regional, nasional, dan internasional

2. Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri

Sasaran 3: Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan

Indikator Kinerja:

1. Nilai SAKIP OPD
- digambarkan sebagaimana Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		
			2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal		Pertumbuhan Ekonomi	6.00%	6.15%	6.20%
	Mengembang kan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	1.2 M	1.35 M	1.5 M

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		
			2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	77.20	77.40	77.68
		Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	20	25	30
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.58%	0.60%	0.62%
Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi	72	73	75
		Nilai SAKIP OPD	75	78	80

Sumber: Renstra Disparpora 2024-2026

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 yang setiap tahunnya dijabarkan dalam dokumen Rencana Kinerja Anggaran (RKA) tahun 2025 selanjutnya ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 yang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025
1	2	3	4
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	1.35 Milyar
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah Prestasi Pemuda di Regional/ Nasional / Internasional	25 Medali
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.60%
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	78

Dalam rangka mewujudkan Sasaran Strategis yang telah ditentukan pada tahun 2025 maka langkah selanjutnya adalah bagaimana sasaran tersebut dapat dicapai. Cara mencapai sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melalui perumusan strategis yang diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan seperti tertuang dalam tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Strategi, Program dan Kegiatan

NO	TUJUAN/ SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Peningkatan Daya Saing Perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	pengembangan industri kecil menengah dengan penguatan sentra/ kluster industri, pengembangan ekonomi kreatif dan perluasan pasar berbasis digital;
			Penguatan industri kecil menengah melalui pengembangan diversifikasi produk sentra/ kluster industri, pengembangan ekonomi kreatif dan perluasan pajak berbasis digital;
			Pengembangan destinasi wisata inklusif
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Meningkatkan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga melalui pengembangan kapasitas daya saing pemuda dan olahraga	Peningkatan peran pemuda di segala aspek pembangunan di bidang ekonomi sebagai wirausaha muda, bidang sosial dan budaya;
			Peningkatan olahraga prestasi dan rekreasi
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Peningkatan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Peningkatan kualitas sektor pelayanan publik dan kewilayahan

Sumber: Renstra Disparpora 2024-2026

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis dan target kinerja, struktur Program dan Kegiatan serta Sub Kegiatan disusun sebagai berikut:

- 1. Program Pemasaran Pariwisata
 - a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1) Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota. Baik Dalam dan Luar Negeri
 - 2) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
 - 3) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - 4) Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 5) Penguatan Promosi Melalui Media Cetak. Elektronik. dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - a. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1) Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 2) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 3) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 4) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - b. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/kota
3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
 - a. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
 - 1) Fasilitasi Kekayaan Intelektual
 - 2) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - 1) Fasilitasi Proses Kreasi. Produksi. Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - a. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/Kota
 - 2) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Kabupaten/Kota
 - 3) Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota
6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
 - 2) Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga
 - b. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - 1) Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga
 - c. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

- 1) Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait
- d. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
 - 1) Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
 - 2) Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan
 - 3) Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional
7. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
 - a. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
 - 1) Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah
8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD
 - 3) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - c. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 - 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 3) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 4) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 6) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - 7) Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - 8) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 9) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
 - 10) Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
 - d. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- 4) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dalam upaya mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra 2024-2026, target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja DISPARPORA mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Dinas pada bulan Januari 2025, kemudian dilakukan perubahan pada bulan November 2025. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah:

- Penyesuaian target kinerja menjadi lebih tinggi, karena target di Perjanjian Kinerja yang ditandatangani pada bulan Januari 2025 masih lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, yaitu:
 - Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata
 - Jumlah Prestasi Olahraga di Regional/ Nasional / Internasional

Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perbandingan Perjanjian Kinerja DISPARPORA tahun 2025 sebelum dan sesudah perubahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 5 Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebelum dan sesudah perubahan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan
1	2	3	4	5
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	1.35 Milyar	1.7 Milyar
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	25 Medali	83 Medali
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.60%	0.60%
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	78	78

Perjanjian Kinerja DISPARPORA tahun 2025 setelah perubahan yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja DISPARPORA tahun 2025 ini.

Untuk mendukung pencapaian kinerja sebagaimana diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, telah dirumuskan 8 (delapan) program pendukung yang meliputi:

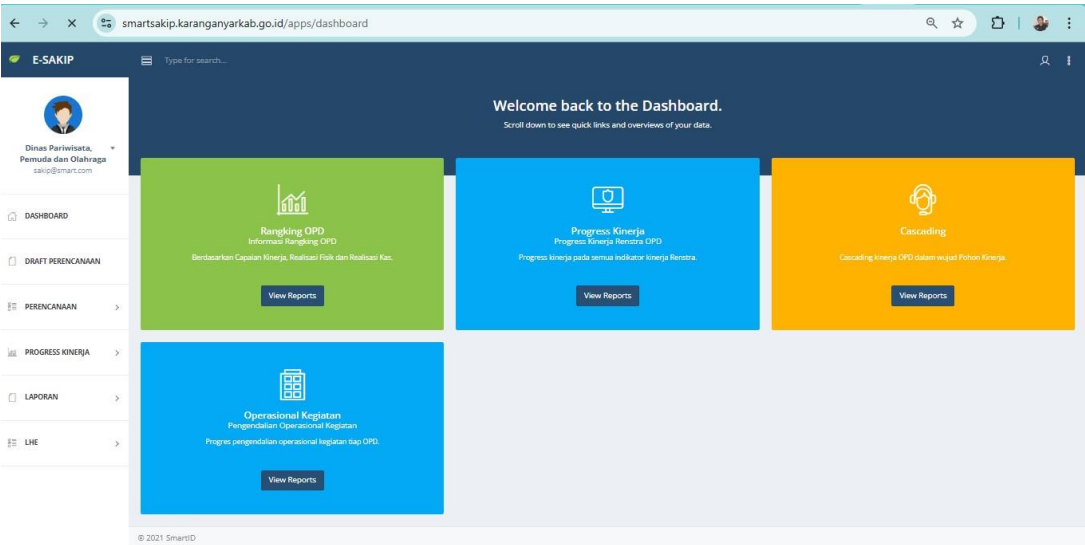
Tabel 2. 6 Anggaran Belanja per Program

No	Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran
1	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase destinasi wisata yang dipromosikan	100%	Rp. 601.882.500
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karanganyar	6%	Rp. 1.268.836.700
3	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	17%	Rp. 13.900.000
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/dilatih keterampilan	25%	Rp. 142.725.000
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	5%	Rp. 656.066.000
6	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase cabang Olahraga yang dibina	100%	Rp. 11.542.168.000
7	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Pramuka tingkat Kabupaten yang dibina	100%	Rp. 1.000.000.000
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	85%	Rp. 5.458.927.177

2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menggunakan aplikasi SmartSAKIP. Aplikasi ini dapat diakses melalui <https://smartsakip.karanganyarkab.go.id/>.

Aplikasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar sebagai sarana pendukung pengelolaan kinerja secara terintegrasi, mulai dari perencanaan, penganggaran, pengukuran, hingga pelaporan dan evaluasi kinerja. Pemanfaatan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, dan realisasi capaian kinerja, serta mendorong terwujudnya manajemen kinerja yang transparan, terukur, dan berorientasi pada hasil (outcome) sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja berkelanjutan.



Gambar 2. 1 Aplikasi SmartSAKIP

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga merupakan kinerja tahun ke-2 pada periode Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2024-2026.

Penilaian capaian kinerja setiap indikator kinerja sasaran strategis menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk outcome, berdasarkan PermenPANRB No. 22 Tahun 2024. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Kriteria penilaian kinerja sebagai dasar evaluasi capaian kinerja disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

Skala Nilai	kategori
> 100%	Istimewa
>85 - 100 %	Baik
>60 - 85 %	Butuh Perbaikan
>20 - 60 %	Kurang
Kurang dari 20 %	Sangat Kurang

Selanjutnya disajikan uraian capaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja. Penyajian capaian kinerja ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan Perangkat Daerah dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Analisis capaian kinerja berdasarkan IKU digunakan sebagai dasar evaluasi akuntabilitas kinerja serta untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Capaian kinerja tersebut selanjutnya disajikan secara ringkas dan terukur dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Capaian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi	%	6.15	5.82	94.63%	6.20
1.1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	Milyar	1.7	2.3	135%	1.5
2	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai	78.19	78.67	100.61%	77.68
2.1	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	Unit/ Medali	83	92	110%	30
2.2		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0.60	0.60	100%	0.62
3	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	86	85.58	99.51%	75
3.1	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Nilai	78	74.40*	93%	80
Rata – rata Capaian Sasaran Strategis						109.5%	

Keterangan :
*: Realisasi menggunakan tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.2 dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata, Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional, Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, dan 1 (satu) indikator kinerja yang realisasinya belum mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu Nilai SAKIP OPD. Kondisi ini disebabkan karena realisasi yang digunakan masih mengacu pada nilai SAKIP Tahun 2024, mengingat sampai dengan akhir Tahun 2025 revaluasi atas Nilai SAKIP Tahun 2025 oleh Inspektorat belum dilaksanakan, sehingga nilai SAKIP Tahun 2025 belum ditetapkan dan belum dapat digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja. Adapun rata- rata capaian kinerja Sasaran Strategis dari 4 Indikator sebesar 109.5%.

3.2. Analisa Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Analisis dilakukan melalui perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja guna mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis organisasi.

Melalui analisis capaian kinerja ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, faktor pendukung serta hambatan yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang diperlukan dalam rangka peningkatan kinerja pada periode berikutnya sesuai prinsip akuntabilitas kinerja dalam penerapan SAKIP.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi	%	6.15	5.82	94.63%	Baik	BPS
1.1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	Milyar	1.7	2.3	135%	Istimewa	Disparpora
2	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai	78.19	78.67	100.61%	Istimewa	Bagian Organsiasi Sekretariat Daerah
2.1	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	Unit/ Medali	83	92	110%	Istimewa	Disparpora
2.2		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0.60	0.60	100%	Istimewa	Disparpora

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
3	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	86	85.58	99.51%	Baik	Bagian Organsiasi Sekretariat Daerah
3.1	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Nilai	78	74.40*	93%	Baik	Inspektorat
Rata – rata Capaian Sasaran Strategis						109.5%		

Keterangan :
* : Realisasi menggunakan tahun 2024

Berdasarkan tabel capaian kinerja di atas, secara umum Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik, ditandai dengan mayoritas Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada Sasaran Strategis mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif, indikator pertumbuhan PAD sektor pariwisata ditetapkan dengan target sebesar 1,7 miliar rupiah dan terealisasi sebesar 2,3 miliar rupiah. Realisasi tersebut bersumber dari pendapatan yang dikelola Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, meliputi pemanfaatan aset daerah, retribusi masuk daya tarik wisata, serta hasil kerja sama pengelolaan destinasi. Dengan capaian sebesar 135%, indikator ini masuk dalam kategori Istimewa, yang menunjukkan optimalisasi potensi sektor pariwisata dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Capaian tersebut didukung oleh intensifikasi promosi pariwisata yang berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, serta optimalnya pemanfaatan aset daerah, termasuk Plaza Candi Sukuh, melalui kerja sama dengan pihak swasta.

Dalam rangka memenuhi target Indikator Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan berbagai langkah strategis pada Tahun 2025, antara lain:

- 1) Melaksanakan promosi dan pemasaran pariwisata secara efektif melalui media digital maupun konvensional guna memperluas jangkauan pasar wisatawan.
- 2) Melakukan perbaikan dan pemeliharaan destinasi wisata untuk meningkatkan kualitas layanan serta kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

- 3) Membangun kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata, dan komunitas ekonomi kreatif dalam menciptakan daya tarik wisata yang lebih kompetitif, termasuk melalui pengembangan event dan festival sebagai atraksi pendukung kunjungan wisata, seperti event Ekraf Lawu Fest

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan dan meningkatkan capaian kinerja pada Tahun 2026, direncanakan beberapa langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- 1) Penyempurnaan kebijakan yang mendukung optimalisasi PAD sektor pariwisata.
- 2) Peningkatan kualitas dan daya tarik objek wisata melalui penguatan infrastruktur dan fasilitas pendukung.
- 3) Pengembangan destinasi wisata baru berbasis potensi lokal dan tren pariwisata yang berkembang.
- 4) Optimalisasi platform digital untuk promosi, informasi, dan pemesanan layanan wisata serta melaksanakan event-event di destinasi wisata.
- 5) Peningkatan standar pelayanan pengelola destinasi melalui penerapan prinsip CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability).

Selanjutnya, pada Sasaran Strategis meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga, indikator jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional ditargetkan sebanyak 83 medali dan berhasil direalisasikan sebanyak 92 medali. Dari total 92 medali yang diraih, terdiri atas 11 medali tingkat internasional, 13 medali tingkat nasional, dan 68 medali tingkat regional yang diperoleh dari berbagai kejuaraan, antara lain Asian Youth Games, National Paralympic, Pekan Olahraga Pelajar Nasional, Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah, serta Pekan Olahraga Pelajar Daerah. Capaian tersebut termasuk dalam kategori Istimewa, yang menunjukkan efektivitas program pembinaan dan pengembangan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan. Hasil ini mencerminkan peningkatan kualitas pembinaan olahraga daerah serta kontribusi nyata terhadap peningkatan daya saing atlet Kabupaten Karanganyar di berbagai tingkat kompetisi.

Dalam rangka memenuhi target Indikator Jumlah Prestasi Olahraga Tingkat Regional, Nasional, dan Internasional, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan berbagai langkah strategis pada Tahun 2025, antara lain:

- 1) Membangun kerja sama dengan lembaga terkait, cabang olahraga, dan induk organisasi olahraga dalam rangka penguatan sistem pembinaan atlet berprestasi.
- 2) Melaksanakan pembinaan olahraga prestasi secara terstruktur dan berjenjang melalui program pembinaan atlet daerah, serta keikutsertaan dalam berbagai event dan kejuaraan sesuai bakat dan potensi atlet sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing.

- 3) Mendukung pengembangan atlet berprestasi melalui penyediaan, pemeliharaan, dan renovasi sarana dan prasarana olahraga oleh pemerintah daerah.
- 4) Memberikan reward dan penghargaan kepada atlet berprestasi sebagai bentuk motivasi dan apresiasi atas capaian kinerja olahraga daerah. Meningkatkan kualitas fasilitas olahraga guna menunjang proses latihan dan kompetisi secara optimal.

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada Tahun 2026, direncanakan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- 1) Peningkatan dan penguatan sarana prasarana olahraga secara bertahap dan berkelanjutan.
- 2) Penguatan kerja sama dengan cabang olahraga dalam pelaksanaan pembinaan atlet usia dini sebagai bagian dari strategi pembibitan jangka panjang.
- 3) Optimalisasi sistem reward dan penghargaan bagi atlet berprestasi guna mendorong peningkatan motivasi dan performa kompetitif.

Selain itu, indikator persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri ditargetkan sebesar 0,60% dan terealisasi sebesar 0,60%, sehingga mencapai 100% dari target yang ditetapkan dan termasuk dalam kategori Istimewa. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan pemuda telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Dalam rangka memenuhi target Indikator Persentase Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada Tahun 2025 telah melaksanakan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- 1) Membangun kolaborasi lintas perangkat daerah bersama Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disdagperinaker) serta Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi dan ESDM (Diskuktransesdm) dalam penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan peluang usaha.
- 2) Memfasilitasi pengiriman pemuda untuk mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Pemuda tingkat provinsi serta Workshop Kreativitas Pemuda Jawa Tengah sebagai upaya peningkatan kapasitas, jejaring, dan daya saing wirausaha muda.

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari strategi peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi pemuda secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Sementara itu, pada Sasaran Strategis meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan, indikator Nilai SAKIP OPD ditargetkan sebesar 78 dan terealisasi sebesar 74,40. Capaian kinerja sebesar 93% termasuk dalam kategori Baik, yang menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga telah berjalan dengan cukup optimal, meskipun masih memerlukan peningkatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis, dengan dominasi kategori capaian Istimewa, serta tetap adanya ruang perbaikan pada aspek tata kelola pemerintahan guna peningkatan kinerja di periode berikutnya.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2023 dan 2024

Tabel 3. 4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023	2024			2025		
				Realisasi	Target	Realisasi	Capaian(%)	Target	Realisasi	Capaian(%)
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	M	1.5	1.5	1.7	113%	1.7	2.3	135%
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	Unit/ Medali	76	76	83	109%	83	92	110%
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0.58	0.58	0.60	103%	0.60	0.60	100%
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Nilai	71.4	75	74.4	99%	78	74.4*	93%

Keterangan :
* : Realisasi menggunakan tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sasaran strategis menunjukkan kinerja yang relatif baik dan konsisten, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang perlu penguatan dari sisi efektivitas dan peningkatan kualitas hasil.

1) Sasaran Strategis: Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif

Indikator pertumbuhan PAD sektor pariwisata menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2024, realisasi mencapai 1,7 M dari target 1,5 M (capaian 113%), dan pada tahun 2025 meningkat signifikan dengan realisasi 2,3 M dari target 1,7 M (capaian 135%). Hal ini mengindikasikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah, serta selaras dengan prinsip SAKIP yang menekankan keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (outcome).

2) Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas pemuda dan olahraga

Indikator jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2024 realisasi mencapai 83 medali dari target 76 (109%), dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 92 medali dari target 83 (110%). Hal ini mencerminkan keberhasilan pembinaan atlet dan efektivitas program keolahragaan yang dilaksanakan.

Sementara itu, indikator persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri menunjukkan capaian yang stabil. Pada tahun 2024 realisasi mencapai 0,60% dari target 0,58% (103%), sedangkan pada tahun 2025 realisasi sebesar 0,60% sesuai dengan target (100%). Capaian ini menunjukkan bahwa program telah berjalan sesuai rencana, namun dari perspektif SAKIP masih diperlukan inovasi dan penguatan strategi agar peningkatan partisipasi pemuda dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan.

3) Sasaran Strategis: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan

Indikator Nilai SAKIP OPD menunjukkan capaian yang belum optimal. Pada tahun 2024, realisasi sebesar 74,4 dari target 75 (99%), dan pada tahun 2025 realisasi tercatat 74,4 dari target 78 (93%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem perencanaan dan pelaporan kinerja telah berjalan, masih terdapat kelemahan dalam aspek keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pengukuran kinerja, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2024-2026

Tabel 3. 5 Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan Akhir RPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	2.3 M	1.5 M	150%
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	92 Medali	30 Medali	306%
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.60%	0.62 %	96%
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	74.40*	80	93%

Keterangan :
*: Realisasi menggunakan tahun 2024

Berdasarkan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan sasaran strategis telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, meskipun masih terdapat indikator tertentu yang memerlukan penguatan agar selaras sepenuhnya dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

- 1) Sasaran Strategis: Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- Indikator pertumbuhan PAD sektor pariwisata menunjukkan kinerja yang sangat tinggi. Pada tahun 2025 realisasi mencapai 2,3 M, jauh melampaui target akhir tahun 2026 sebesar 1,5 M, dengan tingkat kemajuan 150%. Capaian ini mengindikasikan bahwa kebijakan dan program pengembangan pariwisata telah memberikan dampak nyata (outcome) terhadap peningkatan pendapatan daerah. Kondisi ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program, sekaligus membuka ruang untuk penyesuaian target kinerja agar lebih menantang dan realistis pada periode perencanaan berikutnya.
- 2) Sasaran Strategis: Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga
- Indikator jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan. Realisasi tahun 2025 mencapai 92 medali, sementara target akhir 2026 sebesar 30 medali, sehingga tingkat kemajuan mencapai 306%. Capaian ini menegaskan

keberhasilan program pembinaan atlet dan pengembangan olahraga prestasi yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terukur.

Namun demikian, indikator persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri menunjukkan capaian yang belum optimal. Realisasi tahun 2025 sebesar 0,60% dari target akhir 2026 sebesar 0,62%, dengan tingkat kemajuan 96%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program telah berjalan dan mendekati target, namun diperlukan penguatan strategi dan inovasi program agar peningkatan partisipasi pemuda tidak hanya tercapai secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan.

3) Sasaran Strategis: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan

Indikator Nilai SAKIP OPD pada tahun 2025 terealisasi sebesar 74,40, sementara target akhir tahun 2026 ditetapkan sebesar 80, dengan tingkat kemajuan 93%. Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam penerapan manajemen kinerja, namun masih terdapat gap yang perlu diperbaiki, khususnya pada aspek keterkaitan perencanaan dan penganggaran, pengukuran kinerja berbasis outcome, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel 3. 6 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	1.7 M	2.3 M	135%	Capaian kinerja melampaui target (135%) menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan PAD daerah. Tingginya capaian mengindikasikan bahwa target kinerja yang ditetapkan belum sepenuhnya mencerminkan potensi riil dan prinsip penetapan target yang menantang.	Melakukan peninjauan dan penajaman target kinerja agar lebih mencerminkan potensi dan prinsip outcome-based performance, serta mempertahankan efektivitas pelaksanaan program melalui penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	83 Medali	92 Medali	110%	Capaian kinerja melebihi target (110%) menunjukkan bahwa program pembinaan atlet dan dukungan terhadap olahraga prestasi telah dilaksanakan secara terencana dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga daerah.	Mempertahankan capaian kinerja melalui penguatan pembinaan atlet secara berkelanjutan, serta menyelaraskan penetapan target kinerja dengan peta jalan pembinaan olahraga dan hasil evaluasi kinerja.
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.60 %	0.60%	100%	Capaian kinerja telah mencapai target (100%), menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan pemuda telah sesuai dengan perencanaan. Namun demikian, peningkatan partisipasi pemuda belum menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan sehingga dampak	Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pemberdayaan pemuda, serta menyempurnakan desain kegiatan agar lebih berorientasi pada peningkatan outcome dan keberlanjutan kemandirian ekonomi pemuda.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
						program terhadap kemandirian ekonomi pemuda masih perlu ditingkatkan.	
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	78	74.40*	93%	Capaian kinerja belum memenuhi target (93%), menunjukkan bahwa penerapan manajemen kinerja SAKIP di lingkungan OPD belum optimal, khususnya dalam keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pengukuran kinerja, dan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja.	Meningkatkan kualitas implementasi SAKIP melalui penguatan cascading kinerja, penyempurnaan indikator berbasis outcome, serta optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan manajemen kinerja OPD.

Keterangan :
* : Realisasi menggunakan tahun 2024

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3. 7 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian(%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (%)	Capaian(%)	
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	1.7M	2.3M	135%	2,027,344,200	1,946,390,825	96.01	1.4
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	83 Medali	92 Medali	110%	11,542,168,000	11,513,100,400	99.75	1.1
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.60%	0.60%	100%	1,656,066,000	1,655,681,000	99.98	1
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	78	74.4*	93%	5,458,927,177	5,170,486,561	94.72	-

Keterangan :
* : Realisasi menggunakan tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah menunjukkan keselarasan antara capaian kinerja dan pemanfaatan anggaran.

- 1) Sasaran Strategis: Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif
- Indikator pertumbuhan PAD sektor pariwisata menunjukkan capaian kinerja yang sangat tinggi, yaitu 135% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut didukung oleh realisasi anggaran sebesar 96,01% dari pagu anggaran, sehingga menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 140%. Kondisi ini menunjukkan bahwa program pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif tidak hanya efektif dalam mencapai target kinerja, tetapi juga efisien dalam pemanfaatan anggaran, dengan output dan outcome yang melampaui target pada tingkat serapan anggaran yang lebih rendah dari pagu.
- 2) Sasaran Strategis: Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga
- Indikator jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional mencapai 110% dari target, dengan realisasi anggaran sebesar 99,75%, sehingga tingkat efisiensi mencapai 110%. Hal ini menunjukkan bahwa program pembinaan atlet dan olahraga prestasi telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta memberikan hasil kinerja yang sebanding bahkan melampaui penggunaan sumber daya anggaran yang dialokasikan.

Sementara itu, indikator persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri mencapai 100% dari target, dengan realisasi anggaran sebesar 99,98%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dengan tingkat efisiensi sebesar 100%, meskipun dari perspektif SAKIP masih diperlukan penguatan program agar peningkatan partisipasi pemuda dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan terhadap kemandirian ekonomi pemuda.

3) Sasaran Strategis: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan

Indikator Nilai SAKIP OPD mencapai 93% dari target yang ditetapkan, dengan realisasi anggaran sebesar 94,72%. Meskipun belum mencapai target kinerja, pemanfaatan anggaran telah dilakukan secara relatif efisien. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan tata kelola pemerintahan telah dilaksanakan, namun masih diperlukan peningkatan kualitas manajemen kinerja, khususnya pada aspek perencanaan, pengukuran, dan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja agar capaian kinerja sejalan dengan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara kinerja dan anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran strategis telah dicapai dengan tingkat efisiensi anggaran yang baik, terutama pada sasaran pengembangan pariwisata serta peningkatan prestasi olahraga.

6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3. 8 Analisis Program yang menunjang keberhasilan/ kegagalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	135%	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase destinasi wisata yang dipromosikan	100%	Menunjang
				Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana promosi destinasi wisata	100%	Menunjang
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke	105%	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
					Kabupaten Karanganyar		
				Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Wisata di Kabupaten Karanganyar	100%	Menunjang
				Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Usaha Pariwisata yang terdaftar	100%	Menunjang
				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	103%	Menunjang
				Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase subsektor ekonomi kreatif yang difasilitasi	103%	Menunjang
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan	134%	Menunjang
				Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif	100%	Menunjang
2	Meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	110%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase cabang olahraga yang dibina	100%	Menunjang
				Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan olahraga tingkat Daerah	100%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Atlet berprestasi	100%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	100%	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang dibina		
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	100%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	100%	Menunjang
				Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/kota	Jumlah pemuda yang di bina	100%	Menunjang
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pramuka tingkat Kabupaten yang dibina	100%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah organisasi kepramukaan yang dibina	100%	Menunjang
3	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	93%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	90%	Menunjang
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100%	Menunjang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan dokumen keuangan	100%	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah kebutuhan administrasi umum OPD yang dipenuhi	100%	Menunjang
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibutuhkan untuk	100%	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
					menunjang pelaksanaan kinerja		
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksana jasa penunjang urusan pemerintahan	100%	Menunjang
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dipelihara (diservis)	100%	Menunjang

Berdasarkan tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah selaras dan menunjang pencapaian sasaran strategis sebagaimana prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seperti penjelasan dibawah ini:

- a. Indikator Program tercapai, Indikator Kegiatan tercapai yaitu :
 - 1) Program Pemasaran Pariwisata
 - 2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - 3) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
 - 4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - 5) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 6) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - 7) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
- b. Indikator Program tercapai, Indikator Ke giatan tidak tercapai : Tidak Ada
- c. Indikator Program tidak tercapai, Indikator Kegiatan tercapai yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- d. Indikator Program tidak tercapai, Indikator Kegiatan tidak tercapai : Tidak Ada

Pada sasaran strategis mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif, indikator pertumbuhan PAD sektor pariwisata dengan capaian sebesar 135% didukung oleh beberapa program utama, antara lain Program Pemasaran Pariwisata, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, serta Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI. Program-program tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kunjungan wisatawan, profesionalisme pengelolaan destinasi, serta penguatan

subsektor ekonomi kreatif, sehingga dinilai menunjang pencapaian sasaran strategis.

1) Program Pemasaran Pariwisata

Pemasaran pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus memperkuat daya saing destinasi daerah. Sepanjang Tahun 2025, berbagai upaya telah dilaksanakan melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube sebagai sarana promosi visual yang menarik dan adaptif terhadap perkembangan tren digital; pembuatan video promosi kreatif dengan melibatkan Duta Wisata sebagai ikon promosi daerah; optimalisasi website Pesona Karanganyar yang memuat informasi destinasi, jadwal event, serta peta dan akses layanan tiket secara daring; serta penguatan promosi melalui partisipasi dalam pameran pariwisata, travel dialog, kegiatan famtrip, dan penyediaan materi promosi serta event lainnya. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan secara terintegrasi guna memperluas jangkauan pasar, meningkatkan eksposur destinasi, dan mendorong pertumbuhan kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.



Gambar 3. 1 Kegiatan Travel Dialog



Gambar 3. 2 Kegiatan Pemilihan Putra Putri Lawu Duta Wisata



Gambar 3. 3 Kegiatan Ekraf Lawu Fest



Gambar 3. 4 Kegiatan Pameran Jogja Expo

2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Melalui program ini, DISPAPORA melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas umum seperti toilet, area parkir, dan akses jalan guna meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan; pembinaan serta penguatan daya tarik wisata agar memenuhi standar CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability) sehingga menjamin aspek kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keberlanjutan lingkungan; pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas pengelola destinasi, pemandu wisata, dan UMKM lokal; serta mendorong pengembangan Desa Wisata sebagai alternatif pilihan berwisata berbasis potensi dan kearifan lokal. Pelaksanaan program ini secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kualitas destinasi dan daya saing pariwisata daerah.



Gambar 3. 5 Kegiatan Sosialisasi Penerapan CHSE



Gambar 3. 6 Kegiatan Sertifikasi Kepemanduan Wisata

3) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI

Sepanjang Tahun 2025, beberapa upaya telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi kreatif, antara lain melalui sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi pelaku ekonomi kreatif, serta pemberian pendampingan dalam proses pendaftaran HKI. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum, melindungi karya dan inovasi pelaku ekonomi kreatif, serta memperkuat daya saing produk kreatif daerah agar memiliki nilai tambah dan kepastian hukum dalam pengembangannya.



Gambar 3. 7 Kegiatan Workshop Pendaftaran HKI

4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sepanjang Tahun 2025, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku wisata, baik pengelola destinasi, pemandu wisata, maupun pelaku usaha pendukung lainnya. Selain itu, didorong pula tindak lanjut berupa sertifikasi keahlian bagi pelaku wisata guna memastikan standar kompetensi yang terukur dan diakui secara formal. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme layanan, memperkuat daya saing destinasi, serta mendukung peningkatan kualitas pengalaman wisatawan secara berkelanjutan.



Gambar 3. 8 Kegiatan Workshop Digital Marketing



Gambar 3. 9 Festival Teater Jaladara

Pada sasaran strategis meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga, indikator jumlah prestasi olahraga (110%) dan peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (100%) didukung oleh Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, serta Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan. Program-program tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan prestasi, pembinaan organisasi kepemudaan, dan penguatan kapasitas pemuda, sehingga dinilai menunjang pencapaian sasaran strategis.

1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Berbagai upaya strategis yang dilaksanakan DISPARPORA sepanjang Tahun 2025, antara lain melalui penyelenggaraan program pembinaan atlet secara berjenjang mulai dari tingkat daerah sebagai fondasi pengembangan prestasi; pelaksanaan seleksi di tingkat kabupaten serta fasilitasi dan dorongan kepada atlet untuk berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional, nasional dan internasional seperti kegiatan POPDA karesidenan dan Provinsi; serta pemberian reward dan penghargaan kepada atlet berprestasi sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi untuk meningkatkan capaian prestasi.



Gambar 3. 10 Kegiatan POPDA Eks Karesidenan



Gambar 3. 11 POPDA Jawa Tengah

2) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Sepanjang Tahun 2025, DISPARPORA melaksanakan berbagai kegiatan kepemudaan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan kreativitas generasi muda. Kegiatan tersebut antara lain Seleksi Pemuda Pelopor yang mencakup lima bidang, yaitu Pendidikan, Inovasi Teknologi, Seni Budaya, Pangan, serta Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan, dan Pariwisata. Selain itu, diselenggarakan Jambore Pemuda sebagai wadah penguatan karakter dan jejaring kepemudaan, yang diisi dengan berbagai perlombaan seperti Tari Kreasi Daerah, Pidato Bahasa Inggris, dan Solo Vokal. DISPARPORA juga mengadakan Lomba Vlog Competition serta Youth Creano Fest (Festival Kreasi dan Inovasi Pemuda) sebagai ruang ekspresi, inovasi, dan aktualisasi potensi pemuda dalam berbagai bidang kreatif.

Sementara itu, pada sasaran strategis meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, indikator Nilai SAKIP OPD dengan capaian 93% didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Program ini berperan sebagai enabler dalam penyelenggaraan manajemen kinerja, perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja OPD, sehingga dinilai menunjang pencapaian sasaran strategis, meskipun masih diperlukan penguatan implementasi agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

3.3. Realisasi Anggaran

3.3.1. Realisasi Anggaran Belanja

Realisasi anggaran Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2025 disajikan untuk menggambarkan tingkat penyerapan

anggaran serta keterkaitannya dengan pencapaian kinerja program dan kegiatan. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.9, alokasi anggaran digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang berorientasi pada pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Tingkat realisasi yang dicapai mencerminkan keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sekaligus menunjukkan efektivitas pemanfaatan sumber daya keuangan dalam menghasilkan keluaran (output) dan hasil (outcome) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 9 Capaian Anggaran Program

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Program Pemasaran Pariwisata	601,882,500	600,627,100	99.79
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1,268,836,700	1,189,219,225	93.73
3	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	13,900,000	13,899,500	99.99
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	142,725,000	142,645,000	99.94
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	656,066,000	655,681,000	99.94
6	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	11,542,168,000	11,513,100,400	99.75
7	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	1,000,000,000	1,000,000,000	100.00
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5,458,927,177	5,170,486,561	94.72
TOTAL		20,684,505,377	20,285,658,786	98.07

Berdasarkan tabel realisasi anggaran tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah menunjukkan tingkat serapan anggaran yang sangat baik, dengan total realisasi sebesar Rp20.285.658.786 atau 98,07% dari total anggaran Rp20.684.505.377. Hal ini mencerminkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan akuntabel.

Sebagian besar program menunjukkan tingkat realisasi anggaran di atas 99%, antara lain Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI, Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan

Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, serta Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah berjalan sesuai dengan rencana dan mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan.

Sementara itu, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki tingkat realisasi anggaran masing-masing sebesar 93,73% dan 94,72%, yang menunjukkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan tanpa mengurangi pencapaian kinerja. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan keterkaitan yang baik antara penggunaan anggaran dan pencapaian kinerja.

3.3.2. Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar meliputi komponen Retribusi Daerah serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan pendapatan tersebut merupakan bagian dari upaya optimalisasi potensi sektor pariwisata dalam mendukung peningkatan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pada Tahun Anggaran 2025, realisasi pendapatan yang berhasil dicapai sebesar Rp2.341.300.250,- atau mencapai 142% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp1.648.845.300,-. Capaian ini menunjukkan kinerja pengelolaan pendapatan yang efektif serta adanya peningkatan aktivitas dan kunjungan pada objek wisata yang dikelola. Adapun rincian realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Pendapatan Asli Daerah yang dikelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2025

Kode Rekening	Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Capaian %
1	2	3	4	5
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1,648,845,300	2,341,300,250	142
4.1.02	Ret. Daerah	248,000,000	562,732,000	227
4.1.02.02	Ret. Jasa Usaha	248,000,000	562,732,000	227
4.1.02.02.01.01	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah	100,000,000	338,239,000	338
1	Sewa Kios Terminal Wisata Makuthoromo	100,000,000	92,839,000	93
2	Sewa Bangunan Plaza Candi Suku	0	245,400,000	100
4.1.02.02.09	Ret.Tempt.Rek dan Olahraga	148,000,000	224,493,000	152
4.1.02.02.09.01	Ret.Pelayanan Tmpt.Rek & Olahraga	148,000,000	224,493,000	152
1	Pablgan	17,000,000	21,788,000	128
2	GOR RM Said	75,000,000	132,205,000	176
3	Stadion 45	35,000,000	38,900,000	111
4	Sewa GOR Nyi Ageng Karang	21,000,000	31,600,000	150
4.1.04	Lain-lain PAD yg Sah	1,400,845,300	1,778,568,250	127
4.1.04.03.01.01	Hasil Sewa BMD	5,775,300	5,775,300	100
1	Sewa Bangunan Eks Kawedanan	5,775,300	5,775,300	100

Kode Rekening	Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Capaian %
4.1.04.04.01.01	Hasil Kerja Sama Daerah	1,395,070,000	1,759,724,200	126
1	Air Terjun Jumog	130,000,000	219,688,500	169
2	Balekambang	70,000	70,000	100
3	Candi Cetho	600,000,000	563,285,372	94
4	Candi Suku	150,000,000	186,168,699	124
5	Grojokan Sewu	250,000,000	262,406,000	105
6	Museum Dayu	15,000,000	30,759,750	205
7	PKS Perhutani	250,000,000	497,345,879	199
4.1.04.15.16.03	Lain-lain PAD yg Sah Lainnya	0	13,068,750	100
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor-Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	0	13,068,750	100

Berdasarkan pada Tabel 3.10, Kontribusi pendapatan signifikan berasal dari Retribusi Daerah yang terealisasi 227% serta Lain-lain PAD yang sah sebesar 127%. Peningkatan pendapatan terutama didukung oleh optimalisasi kerja sama pengelolaan destinasi wisata, peningkatan kunjungan wisatawan, serta pemanfaatan aset daerah yang lebih produktif. Seperti pemanfaatan aset dengan Sewa Bangunan Plaza Candi Suku dan peningkatan kunjungan signifikan pada pendakian Gunung Lawu. Meskipun demikian, terdapat beberapa objek yang realisasinya masih di bawah target sehingga memerlukan evaluasi dan strategi peningkatan pada periode berikutnya.

Sebagai bentuk evaluasi kinerja secara komparatif, realisasi pendapatan Tahun 2025 sebesar Rp2.341.300.250,- menunjukkan peningkatan sebesar 34% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 yang sebesar Rp1.745.712.678,-. Kenaikan tersebut mencerminkan adanya perbaikan dalam strategi pengelolaan dan optimalisasi sumber-sumber pendapatan, serta menunjukkan tren positif terhadap efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3.4. Inovasi

Inovasi pelayanan publik yang dimiliki Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah Pesona Karanganyar. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan media promosi yang selama ini digunakan, yang masih didominasi oleh media cetak seperti leaflet, kalender, dan kalender event. Informasi yang disajikan melalui media cetak belum dapat memvisualisasikan kondisi destinasi secara aktual, serta kurang fleksibel dalam mendukung promosi event tematik di luar agenda rutin Kabupaten Karanganyar.

Oleh karena itu, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menghadirkan inovasi Website Pesona Karanganyar yang dapat diakses secara publik sebagai media promosi berbasis digital. Melalui platform ini, seluruh informasi mengenai

destinasi wisata di Kabupaten Karanganyar dapat diakses secara online, interaktif, dan lebih informatif. Selain itu, pengelola destinasi wisata juga diberikan ruang untuk mengusulkan pembaruan informasi maupun pengajuan destinasi wisata baru yang dikelola, sehingga promosi pariwisata menjadi lebih dinamis dan partisipatif. Adapun Website Pesona Karanganyar dapat diakses melalui laman <https://pesonakaranganyar.karanganyarkab.go.id/>.



Gambar 3. 12 Tampilan Inovasi Pesona Karanganyar

Selain itu, inovasi Website Pesona Karanganyar juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan jangkauan promosi pariwisata secara lebih luas dan efektif, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Informasi yang tersaji secara digital dan terintegrasi mendorong peningkatan minat kunjungan wisatawan, memperkuat citra destinasi, serta mendukung pengambilan keputusan wisatawan dalam merencanakan perjalanan.

Dari sisi tata kelola, inovasi ini meningkatkan partisipasi pengelola destinasi melalui mekanisme pembaruan informasi secara mandiri, sehingga data yang ditampilkan lebih aktual dan responsif terhadap perkembangan di lapangan. Secara tidak langsung, hal ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan publik di bidang pariwisata, efisiensi penyebaran informasi, serta mendukung pencapaian indikator kinerja pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Strategi Keberlanjutan Inovasi Pesona Karanganyar:

- 1) Pembaruan dan Pengembangan Fitur
Melakukan pembaruan data secara berkala serta pengembangan fitur digital yang adaptif dan terintegrasi dengan media sosial.
- 2) Kolaborasi dan Partisipasi
Melibatkan pengelola destinasi, pelaku usaha, dan OPD terkait dalam penyediaan dan validasi informasi.

3) Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Mengukur dampak melalui indikator seperti jumlah pengunjung website dan kontribusinya terhadap peningkatan kunjungan wisata dan PAD sektor pariwisata.

3.5. Penghargaan

Capaian kinerja yang dilaksanakan secara terukur dan berorientasi pada hasil telah memberikan dampak positif, yang tercermin melalui berbagai penghargaan yang diraih Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebagai bentuk pengakuan atas kinerja dan inovasi yang dilakukan. Berikut dokumentasi piagam penghargaan yang telah diraih



Gambar 3. 13 Piagam Penghargaan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah menunjukkan kinerja yang baik dan selaras dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), baik dari aspek pencapaian sasaran strategis maupun keterkaitan antara kinerja dan anggaran.

Dari empat indikator kinerja strategis yang diukur, dua indikator menunjukkan capaian melampaui target, yaitu indikator pertumbuhan PAD sektor pariwisata dengan capaian 135% dan indikator jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional dengan capaian 110%. Satu indikator mencapai target sebesar 100%, yaitu persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, sementara satu indikator belum mencapai target, yaitu Nilai SAKIP OPD dengan capaian 93%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah memberikan *outcome* yang terukur dan relevan terhadap pencapaian sasaran strategis OPD.

Dari sisi pengelolaan anggaran, total pagu anggaran Tahun 2025 sebesar Rp20.684.505.377 direalisasikan sebesar Rp20.285.658.786 atau 98,07%, yang menunjukkan tingkat serapan anggaran yang sangat baik. Tingginya realisasi anggaran tersebut didukung oleh capaian kinerja yang sebagian besar memenuhi dan melampaui target, sehingga mencerminkan adanya keterkaitan yang positif antara pencapaian kinerja dan pemanfaatan sumber daya sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dalam SAKIP.

Namun demikian, capaian Nilai SAKIP OPD yang belum memenuhi target menunjukkan bahwa implementasi manajemen kinerja masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek keterpaduan perencanaan, penganggaran, pengukuran kinerja, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan agar capaian kinerja dan kualitas tata kelola pemerintahan dapat semakin optimal pada periode berikutnya.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan penerapan SAKIP, disampaikan beberapa rekomendasi sebagai upaya peningkatan kinerja dan akuntabilitas pada periode selanjutnya, diantaranya:

1. Penajaman Perencanaan dan Target Kinerja
Menyempurnakan indikator dan target kinerja agar lebih menantang serta berorientasi pada outcome dan impact.
2. Penguatan Keterkaitan Kinerja dan Anggaran
Meningkatkan konsistensi perencanaan, penganggaran, dan pencapaian kinerja melalui penerapan penganggaran berbasis kinerja.
3. Optimalisasi Implementasi dan Evaluasi SAKIP
Memperkuat cascading kinerja dan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja, termasuk optimalisasi penggunaan aplikasi SmartSAKIP, sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

LAMPIRAN